

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian beberapa kesimpulan :

1. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAK bagi Guru PAK Sekolah Dasar di Kecamatan Tahuna Timur belum nampak. Karena kreativitas guru PAK dalam mengajar terbatas, mereka terlalu banyak dibebani oleh aturan administratif seperti program tahunan, program semester, Silabus Pembelajaran, Rencana pembelajaran, dan sebagainya. Kebanyakan guru PAK belum memiliki kemampuan kritis dan kreatif dalam memecahkan berbagai masalah baik dikelas, lingkungan sekolah, gereja, maupun dalam menghadapi berbagai masalah pendidikan secara umum.
2. Peningkatan profesi Guru mulai diri sendiri dilakukan sepenuh hati dan keseluruhan diri, dengan tekun dan setia, dengan bermutu dan disiplin sebagai panggilan hidup, menjunjung tinggi martabat profesi guru dengan menunjukkan perilaku dan kinerja yang sesuai dengan martabat itu
3. Kegiatan/program pengembangan Profesi Guru PAK SD di Kecamatan Tahuna baru terbatas pada :
 - a. Kelompok Kerja Guru PAK (KKG-PAK) berlangsung satu semester satu hanya untuk penyusunan Program Tahunan,

Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Penyusunan Soal Semeseter dan Ujian Akhir Sekolah

- b. Pelatihan Guru PAK jarang terjadi. Kalau itu ada penunjukannya tidak merata dan tidak adil
 - c. Pengawasan dan Supervisi serta pembinaan guru PAK disekolah lebih menekankan pada kelengkapan administratif dari pada kemampuan akademis
 - d. Kesempatan peningkatan karier dan pendidikan bagi guru PK sangat terbatas. Kalau itu ada hanyalah usaha individual.
 - e. Belum dibentuknya asosiasi profesi guru PAK (PERGAKRI) sebagai wadah pengembangan profesi Guru PAK.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendah Kegiatan/Program Pengembangan Profesi Guru PAK SD di Kecamatan Tahuna adalah
- a. Tidak tersedianya dana yang memadai dari berbagai kegiatan
 - b. Tenaga Pengawas Guru PAK yang tidak memadai dengan ratio jumlah sekolah.
 - c. Motivasi Guru PAK sangat rendah

5.2 Saran

1. Adanya sistem pengontrol dalam melaksanakan pelatihan Guru PAK dengan mengadakan koordinasi dan monitoring antar beberapa lembaga pendidikan di kabupaten dan di kecamatan.
2. Adanya sistem evaluasi yang sistemik dan periodik yang dapat mengukur efektivitas dan dampak pelatihan bagi keberhasilan proses pembelajaran

PAK di kelas secara khusus terhadap mutu pendidikan secara umum. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan KKG-PAK yang mengoptimalkan sekolah-sekolah di kabupaten dan atau di beberapa kecamatan.

3. Perlu mendesak untuk dibentuk Persatuan Guru Agama Kristen di Kabupaten dan kecamatan sebagai basis strategi pembelajaran dan sistem evaluasi mata pelajaran PAK
4. Guru Agama Kristen perlu dilatih tentang konsep berpikir kritis bagaimana kemampuan memecahkan masalah, konsep bagaimana melakukan penelitian. Salah satunya melalui pelatihan Penelitian Tindakan kelas.
5. Adanya anggaran pendidikan yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan guru dengan sistem dan mekanisme yang jelas sehingga pendapatan guru dapat meningkatkan secara signifikan.

STAKN MANADO